



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN *PORTABLE SPOT WELDING* DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA
UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI MAINTENANCE
BERBASIS RISIKO**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Oleh:
Bintang Al Raihan
NIM 2202311008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Juli, 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN *PORTABLE SPOT WELDING* DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA
UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI MAINTENANCE
BERBASIS RISIKO**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Programa Studi Mesin, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh :

Bintang Al Raihan

NIM 2202311008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Juli, 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN *PORTABLE SPOT WELDING* DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI *MAINTENANCE BERBASIS RISIKO*

Oleh:

Bintang Al Raihan

NIM. 2202311008

Program Studi Diploma III Teknik Mesin

Laporan Tugas Akhir telah disetujui oleh pembimbing.

Ketua Program Studi
Diploma III Teknik Mesin

Budi Yuwono, S.T.
NIP. 196306191990031002

Dosen Pembimbing

Dr. Dianta Mustofa Kamal, S.T., M.T.
NIP. 197312282008121001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN PORTABLE SPOT WELDING DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI MAINTENANCE BERBASIS RISIKO

Oleh:

Bintang Al Raihan

NIM. 2202311008

Program Studi Diploma III Teknik Mesin

Telah berhasil dipertahankan dalam siding Tugas Akhir di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2025 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III pada Programa Studi Diploma III Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin.

DEWAN PENGUJI

No	Nama	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Dianta Mustofa Kamal, S.T., M.T. NIP. 197312282008121001	Ketua		25/7-25
2.	Budi Yuwono, S.T. NIP. 196306191990031002	Penguji 1		25/7
3.	Seto Tjahyono, S.T., M.T. NIP. 195810301988031001	Penguji 2		26/7 2025

Depok, 22 Juli 2025

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE.
NIP. 197707142008121005



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Al Raihan

NIM : 2202311008

Program Studi : Diploma III Teknik Mesin

Menyatakan bahwa yang ditulis di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 22 Juli 2025

10000
METRA TEMPAT
39552AJX773950819

Bintang Al Raihan

NIM. 2202311008



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN *PORTABLE SPOT WELDING* DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI MAINTENANCE BERBASIS RISIKO

Bintang Al Raihan¹⁾,Dianta Mustofa Kamal²⁾

¹⁾ Program Studi D3 Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
²⁾ PT.XYZ, Jl. Raya Bekasi, Jakarta, 13920

Email: bintang.al.raihan.tm22@mhs.wpnj.ac.id

ABSTRAK

Dalam industri manufaktur kendaraan niaga, kualitas sambungan pelat logam menjadi salah satu faktor krusial yang menentukan kekuatan dan ketahanan produk akhir. Salah satu proses penting dalam tahapan ini adalah pengelasan titik menggunakan mesin Portable Spot Welding (PSW). Di PT XYZ, PSW digunakan secara intensif dalam lini perakitan kendaraan. Namun, meskipun perusahaan telah menerapkan preventive maintenance setiap tujuh minggu, mesin PSW masih sering mengalami kerusakan mendadak yang berdampak pada terhentinya proses produksi dan meningkatnya downtime. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kegagalan pada komponen mesin PSW serta menyusun strategi pemeliharaan yang lebih efektif menggunakan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Metode ini melibatkan penilaian tiga parameter utama, yaitu Severity (S), Occurrence (O), dan Detection (D) untuk menghitung nilai Risk Priority Number (RPN) dari setiap komponen. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara teknisi, dan dokumentasi pemeliharaan dari Januari hingga April 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa kabel jumper merupakan komponen dengan nilai RPN tertinggi sebesar 320, disusul oleh welding gun (RPN 245) dan kickless cable (RPN 200). Komponen dengan RPN tinggi menjadi prioritas untuk tindakan pemeliharaan. Berdasarkan klasifikasi nilai RPN, strategi yang disarankan adalah predictive maintenance untuk kabel jumper, dengan usulan implementasi seperti pemasangan sensor suhu, pengukuran resistansi berkala, dan pencatatan histori inspeksi. Komponen lain dengan risiko sedang disarankan untuk tetap dirawat melalui preventive maintenance secara rutin. Diagram Pareto digunakan untuk memvisualisasikan kontribusi risiko setiap komponen terhadap total kegagalan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa FMEA merupakan metode yang efektif dalam menentukan prioritas pemeliharaan berbasis risiko guna mengurangi downtime dan meningkatkan keandalan mesin PSW di lingkungan industri manufaktur.

Kata kunci: Portable Spot Welding, FMEA, RPN, Maintenance, Downtime.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS PEMELIHARAAN PADA MESIN *PORTABLE SPOT WELDING* DI PT.XYZ DENGAN METODE FMEA UNTUK KLASIFIKASI STRATEGI MAINTENANCE BERBASIS RISIKO

Bintang Al Raihan¹⁾,Dianta Mustofa Kamal²⁾

¹⁾ Program Studi D3 Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
²⁾ PT.XYZ, Jl. Raya Bekasi, Jakarta, 13920

Email: bintang.al.raihan.tm22@mhs.wpnj.ac.id

ABSTRACT

In the commercial vehicle manufacturing industry, the quality of metal sheet joints is a critical factor that determines the strength and durability of the final product. One of the key processes in this stage is spot welding using a Portable Spot Welding (PSW) machine. At PT XYZ, PSW machines are intensively used in the vehicle assembly line. However, despite the implementation of scheduled preventive maintenance every seven weeks, the PSW machines frequently experience sudden failures, resulting in production downtime and operational inefficiencies. This study aims to analyze the failure modes of PSW machine components and to develop a more effective maintenance strategy using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method. The method evaluates three key parameters—Severity (S), Occurrence (O), and Detection (D)—to calculate the Risk Priority Number (RPN) of each component. Data were collected through field observations, interviews with maintenance personnel, and documentation of maintenance activities from January to April 2025. The analysis results show that the jumper cable is the most critical component with the highest RPN score of 320, followed by the welding gun (RPN 245) and the kickless cable (RPN 200). Components with high RPN values are prioritized for immediate maintenance action. Based on the RPN classification, the recommended strategy is to apply predictive maintenance for the jumper cable, including the installation of temperature sensors, periodic resistance measurements, and inspection history tracking. Components with medium risk levels are suggested to remain under a preventive maintenance schedule. A Pareto diagram was utilized to visualize each component's risk contribution to total system failure. This study demonstrates that the FMEA method is effective in identifying failure priorities and guiding risk-based maintenance planning to minimize downtime and enhance the reliability of PSW machines in industrial environments.

Keywords: Portable Spot Welding, FMEA, RPN, Maintenance, Downtime.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pemeliharaan Pada Mesin Portable Spot Welding Di PT.XYZ Dengan Metode FMEA Untuk Klasifikasi Strategi Maintenance Berbasis Risiko". Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III, Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit bantuan, bimbingan, serta dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Ir. Muslimin, M.T. IWE selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin.
2. Bapak Budi Yuwono, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Dr. Dianta Mustofa Kamal, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak/Tbu dosen dan staf Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta, atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
5. Bapak Rahmat Kurniawan, Bapak Joko Hariyanto, dan Bapak Aris Nurdijanto serta karyawan divisi Maintenance Welding yang memberikan bimbingan dan pengalaman berharga bagi penulis selama masa praktik di PT.XYZ.
6. Orang tua dan adik yang telah mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materil, dan juga semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman M22, yang memberikan semangat, support dan pengalaman berharga bagi penulis selama ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman Kos Biru, terkhusus Nursehan Hidayat dan Febri Arian Utomo yang telah memberikan dukungan dan bersamai penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
9. Pemilik NIM 2206321008 yang telah bersamai saya dari awal maba sampai saat ini dengan segala hal bantuan dari moril dan waktunya untuk penulis.
Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih ada kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kemajuan penulis kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pada bidang teknik mesin.

Depok, 20 Juli 2025

Bintang Al Raihan
NIM. 2202311008

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penulisan	3
1.7 Sistematikan Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Mesin Portabel Spot Welding	6
2.1.1 Proses Portabel Spot Welding	7
2.1.2 Instalasi Portable Spot Welding	8
2.1.3 Komponen Utama Portable Spot Welding	10
2.2 Maintenance	17
2.2.1 Tujuan Maintenance	18
2.2.2 Kegiatan Maintenance	18
2.2.3 Jenis Maintenance	19
2.2.3 Hubungan Maintenance dengan Proses Produksi	20
2.2.4 Downtime Mesin	21



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3 <i>Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)</i>	21
2.4 Diagram Pareto	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	26
3.2 Penjelasan Langkah Kerja	27
3.3 Metode Pemecahan Masalah.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Data Penelitian.....	29
4.1.1 Data Jam Kerja	29
4.1.2 Data Komponen Utama Mesin	29
4.1.3 Data Wawancara.....	30
4.1.4 Data Kerusakan Mesin PSW	31
4.2 Penentuan Komponen Kritis	32
4.3 Penentuan Prioritas Pemeliharaan Dengan Diagram Pareto	34
4.4 Klasifikasi Strategi Pemeliharaan Berdasarkan Nilai RPN	36
4.5 Usulan Tindak Lanjut <i>Predictive Maintenance</i> Pada Kabel Jumper	38
4.6 Usulan Tindak Lanjut Pemeliharaan Preventif Komponen PSW	39
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 portabel spot welding.....	7
Gambar 2.2 siklus spot welding	8
Gambar 2.3 instalasi portable spot welding	9
Gambar 2.4 Trafo.....	11
Gambar 2.5 Welding Gun.....	12
Gambar 2.6 Cylinder	13
Gambar 2.7 Arm	14
Gambar 2.8 Kickless Cable.....	15
Gambar 2.9 Jumper	16
Gambar 2.10 Timer	17
Gambar 2.11 skema pembagian perawatan.....	19
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	26
Gambar 4.1 Diagram Pareto Hasil Nilai RPN Komponen PSW.....	35
Gambar 4.2 Visualisasi Klasifikasi Strategi Pemeliharaan Komponen PSW	37



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Speksifikasi Trafo PSW	11
Tabel 2.2 karakteristik Kabel Jumper	15
Tabel 2.3 Speksifikasi Resistance Welding Control	16
Tabel 2.4 strategi pemeliharaan berdasarkan nilai RPN.....	22
Tabel 2.5 Skala Severity	23
Tabel 2.6 Skala Occurance	23
Tabel 2.7 Skala Detection	24
Tabel 4.1 Data Jam Kerja dan Jam Istirahat.....	29
Tabel 4.2 Komponen Utama Mesin PSW	29
Tabel 4.3 Data Wawancara.....	30
Tabel 4.4 Data kerusakan pada mesin Portable Spot Welding	31
Tabel 4.5 Data Identifikasi Hasil Wawancara Mesin Portable Spot Welding	33
Tabel 4.6 Menentukan Komponen Kritis	34
Tabel 4.7 Keterangan diagram parerto analisis FMEA	36
Tabel 4.8 Usulan Rekomendasi Tindak Lanjut Predictive Maintenance	38
Tabel 4.9 Usulan Rekomendasi Tindak Lanjut Preventif Maintenance	40



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri kendaraan niaga, pengelasan merupakan tahapan krusial yang menentukan kualitas dan efisiensi produksi. PT. XYZ sebuah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perakitan kendaraan bermotor jenis niaga yang menggunakan mesin *Portable Spot Welding* (PSW) untuk menyambung pelat logam pada *body panel* kendaraan melalui metode las titik [1].

Setiap mesin Spot Welding terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian mekanik dan bagian elektrik. Komponen mekanik umumnya melibatkan sistem udara dan pendingin air, sedangkan bagian elektrik mencakup berbagai sistem kelistrikan yang memiliki daya cukup besar [2]. Oleh karena itu, penanganan yang tepat serta penerapan program pemeliharaan yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga kinerja mesin tetap optimal selama proses operasional berlangsung.

Saat ini, PT XYZ menerapkan pendekatan *Preventive Maintenance* (PM) dengan inspeksi berkala setiap 7 minggu untuk merawat mesin *portable spot welding*. Meskipun demikian, kegagalan yang menyebabkan *downtime* tak terduga masih sering terjadi sehingga. Hal ini mengindikasikan bahwa penanganan *Preventive maintenance* yang diterapkan belum optimal dalam mencegah kegagalan [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). FMEA digunakan untuk mengidentifikasi modus kegagalan, penyebab, dan dampak dari berbagai komponen pada mesin *portable spot welding*. Komponen dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi akan diidentifikasi sebagai komponen kritis, sehingga bisa mengevaluasi *preventif maintenance* untuk pencegahan *downtime* pada jam produksi [4].

Beberapa studi terdahulu menunjukkan efektivitas penerapan metode FMEA dalam sistem produksi. Penelitian dalam industri gula menunjukkan bahwa penerapan FMEA dapat secara signifikan mengurangi *downtime* mesin melalui



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

identifikasi komponen kritis secara kuantitatif [4]. Studi lain juga menggabungkan metode FMEA dengan Diagram Pareto untuk menentukan prioritas perawatan sistem hidrolik di lingkungan manufaktur [6]. Selain itu, penerapan FMEA dalam proses *robotic spot welding* di industri otomotif berhasil mengidentifikasi bahwa lebih dari 80% permasalahan berasal dari variabel teknis seperti tekanan elektroda, arus las, dan performa sistem sensor [7].

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mode kegagalan pada mesin *Portable Spot Welding* (PSW) dan menentukan nilai *Risk Priority Number* (RPN) dari setiap komponen menggunakan metode FMEA. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi pemeliharaan yang lebih terfokus, guna mengurangi risiko *downtime* dan meningkatkan efisiensi produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, yaitu “Bagaimana cara mengidentifikasi mode kegagalan dan menentukan komponen kritis pada mesin *Portable Spot Welding* (PSW) di PT XYZ menggunakan metode FMEA, serta bagaimana rekomendasi strategi pemeliharaan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut untuk meminimalkan risiko *downtime*?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar pembahasan tidak keluar dari topik pembahasan, untuk itu penulis membatasi masalah pembahasan yakni sebagai berikut:

- Analisis kegagalan hanya dilakukan pada komponen utama mesin *Portable Spot Welding* (PSW) di PT XYZ menggunakan metode FMEA.
- Penelitian dilakukan dalam rentang waktu Januari hingga April 2025, berdasarkan data observasi dan wawancara teknisi.
- Penelitian tidak membahas detail sistem kelistrikan internal mesin secara teknis, seperti rangkaian kontrol elektronik, rangkaian trafo, atau wiring diagram secara spesifik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Penelitian ini tidak membahas penyetelan parameter *spot welding*.

1.4 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi komponen-komponen kritis pada mesin *Portable Spot Welding* (PSW) berdasarkan potensi kegagalannya dalam kegiatan pemeliharaan di PT XYZ.
2. Menentukan nilai *Risk Priority Number* (RPN) menggunakan metode FMEA sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi pemeliharaan pada komponen dengan tingkat risiko tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai komponen-komponen kritis pada mesin *Portable Spot Welding* (PSW) yang berpotensi tinggi mengalami kegagalan, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi pemeliharaan yang lebih efektif dan efisien.
2. Menjadi acuan dalam pengambilan keputusan pemeliharaan berdasarkan prioritas risiko, serta meningkatkan pemahaman mengenai penerapan metode FMEA dalam sistem perawatan.
3. Memberikan kontribusi referensi ilmiah terkait penerapan FMEA dalam analisis pemeliharaan mesin pengelasan, khususnya pada sektor manufaktur kendaraan niaga.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada "Analisis Pemeliharaan Pada Mesin *Portable Spot Welding* Di PT.XYZ Dengan Metode FMEA Untuk Klasifikasi Strategi Maintenance Berbasis Risiko". Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi dilakukan untuk menentukan permasalahan pada pemeliharaan mesin *portable spot welding*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan teknisi dan foreman, serta kajian literatur terkait sistem pemeliharaan mesin

2. Observasi Lapangan dan Studi Literatur

A. Observasi Lapangan

Observasi lapangan bertujuan memperoleh data primer mengenai pelaksanaan pemeliharaan *preventive*. Data yang dikumpulkan mencakup spesifikasi mesin, SOP pemeliharaan dan perbaikan, serta jadwal *preventive maintenance*. Wawancara dengan teknisi *maintenance* dan *foreman* dilakukan untuk menggali informasi lebih lanjut.

B. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan meninjau referensi dari jurnal, penelitian terdahulu, dokumen internal perusahaan, serta materi perkuliahan yang berkaitan dengan metode FMEA dan strategi pemeliharaan mesin.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan teknisi serta *foreman* yang bertanggung jawab atas pemeliharaan mesin. Data tersebut mencakup faktor-faktor penyebab kerusakan, serta jadwal pemeliharaan.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengidentifikasi potensi kegagalan pada mesin *portable spot welding*. Data yang telah dikumpulkan diuraikan dan dikategorikan berdasarkan mode kegagalan, penyebab, dan dampaknya.

Analisis ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kelemahan dalam pemeliharaan *preventive* dan potensi perbaikan melalui pemeliharaan prediktif. Hasil analisis akan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan keandalan mesin dan mengurangi *downtime*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.7 Sistematikan Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka, menyajikan tinjauan literatur yang mencakup berbagai sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian, membantu dalam memahami konteks masalah, teori-teori terkait..

BAB III Metode Pengerjaan Tugas Akhir, berisikan diagram alir, penjelasan diagram alir, serta metode pemecahan masalah.

BAB IV Pembahasan, menampilkan data penelitian yang telah diproses, data tersebut lalu diolah dan akan didapatkan hasil analisa serta pembahasannya.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan disertai dengan saran untuk mengatasi permasalahan yang menjadi inti dari topik yang telah diangkat.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap mesin *Portable Spot Welding* (PSW) di PT XYZ, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Mode Kegagalan dan Komponen Kritis

Melalui proses identifikasi komponen utama dan pengumpulan data dari wawancara serta observasi lapangan, ditemukan bahwa beberapa komponen PSW memiliki potensi kegagalan yang signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Mode kegagalan yang terjadi meliputi *overheating*, putusnya konduktor, kebocoran sistem pendingin, serta error pada sistem kontrol waktu. Dari hasil tersebut, dilakukan analisis menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengetahui tingkat risiko setiap komponen berdasarkan nilai *Severity, Occurrence, and Detection*.

2. Penentuan Komponen Kritis dengan FMEA

Berdasarkan perhitungan nilai *Risk Priority Number* (RPN), diketahui bahwa kabel *jumper* merupakan komponen dengan nilai RPN tertinggi sebesar 320, diikuti oleh *welding gun* dengan nilai RPN 245, *kickless cable* dengan nilai RPN 200, Timer dengan nilai RPN 160 dan Trafo dengan nilai RPN 128. Tingginya nilai RPN menunjukkan bahwa komponen memiliki risiko kegagalan tertinggi dan memberikan dampak signifikan terhadap *downtime* mesin.

3. Rekomendasi Strategi Pemeliharaan

Hasil analisis FMEA dan visualisasi melalui diagram Pareto menunjukkan bahwa sebagian besar risiko *downtime* berasal dari kabel *jumper* dan *welding gun*. Oleh karena itu, strategi pemeliharaan yang disarankan adalah:

- *Predictive Maintenance* untuk kabel *jumper*, dengan usulan implementasi berupa pemasangan sensor suhu, pemeriksaan resistansi kabel, inspeksi fisik rutin, dokumentasi digital, dan pelatihan teknisi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- *Preventive Maintenance* untuk komponen dengan risiko sedang seperti *welding gun* dan *kickless cable*, melalui inspeksi visual, penggantian berkala, dan perawatan berdasarkan jumlah titik las.
 - *Corrective Maintenance* tetap dapat diterapkan pada komponen dengan risiko rendah seperti trafo dan timer, namun tetap diupayakan deteksi awal secara berkala.
4. Kontribusi Penelitian.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk metodologi sistematis untuk mengidentifikasi risiko kegagalan dan penyusunan strategi pemeliharaan yang lebih tepat sasaran. Dengan penerapan strategi berdasarkan hasil analisis FMEA, perusahaan dapat mengurangi potensi *downtime*, meningkatkan efektivitas perawatan, serta memperpanjang umur pakai komponen kritis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran berikut sebagai upaya mendukung keberhasilan strategi pemeliharaan yang telah direkomendasikan, maka disarankan hal-hal berikut :

1. Implementasi bertahap strategi *predictive maintenance* dengan memulai dari pengawasan kabel *jumper* sebagai komponen paling kritis.
2. Pengembangan sistem pencatatan perawatan berbasis digital sederhana (seperti Excel atau Google Sheets) agar histori kerusakan dan perawatan dapat dimonitor lebih baik.
3. Evaluasi rutin terhadap efektivitas metode FMEA yang telah diterapkan, serta pelatihan berkala bagi teknisi dan operator terkait pemeliharaan berbasis kondisi (*condition-based maintenance*).
4. Pengembangan lebih lanjut menuju sistem berbasis IoT sebagai bagian dari kesiapan industri menuju era Industry 4.0, khususnya dalam sistem monitoring kondisi mesin secara real-time.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Company Profile PT Krama Yudha Ratu Motor 2024”.
- [2] “Manual Book Portabel Spot Welding Dengensha. PT Unggul Semesta.”
- [3] Elisabeth Ginting and Yola Lista, “Analisa Komponen Kritis untuk Mengurangi Breakdown Mesin Produksi pada PT. XYZ,” *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, vol. 2, no. 3, Dec. 2019, doi: 10.32734/ee.v2i3.704.
- [4] H. Soewardi and S. A. Wulandari, “Analysis of Machine Maintenance Processes by using FMEA Method in the Sugar Industry,” in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Institute of Physics Publishing, 2019. doi: 10.1088/1757-899X/528/1/012023.
- [5] A. Fachrus Hidayat and A. Mahendra Sakti, “Mesin Spot Welder and Soldering Iron Semi Portable RANCANG BANGUN MESIN SPOT WELDING AND SOLDERING IRON SEMI PORTABLE.”
- [6] R. Rasyid and N. S. Drastiawati, “PENGARUH WAKTU PENGELASAN TITIK (SPOT WELDING) TERHADAP KEKERASAN, KEKUATAN GESEN DAN DIAMETER NUGGET PADA BAJA SPCEN 1,6 mm,” *Otopro*, vol. 16, no. 1, p. 1, Nov. 2020, doi: 10.26740/otopro.v16n1.p1-6.
- [7] G. Aditya Nugraha *et al.*, “ANALISIS PENYALURAN ARUS DARI TRAFO MENUJU WELDING GUN PADA PORTABLE SPOT WELDING,” *Jurnal POLEKTRO: Jurnal Power Elektronik*, vol. 11, no. 2, p. 2022.
- [8] T. Cahyo Wahyudi and B. Abdul Rahman, “Pembuatan dan pengujian spot welding menggunakan travo daur ulang”.
- [9] D. Untuk and M. Persyaratan, “PADA BOX SPARE PART K1ZG.”
- [10] Dini Mentari, Darwin Lie, Efendi, and Sherly, “Analisis pelaksanaan kegiatan pemeliharaan (maintenance) terhadap kualitas produk pada CV Green Perkasa Pematangsiantar,” *MAKER*, pp. 40–48, 2017.
- [11] M. Nasution, A. Bakhor, and W. Novarika, “MANFAAT PERLUNYA MANAJEMEN PERAWATAN UNTUK BENGKEL MAUPUN INDUSTRI,” Online.
- [12] Rumagit, R.E.F, Tumbuan, and R. Tumiwa, “Analisis Pengaruh Perencanaan Pemeliharaan terhadap Efektivitas Mesin pada PT Cargill Indonesia Amurang,” vol. 10, pp. 11–20, 2022.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [13] Pranowo Ignatius Deradjad, "Sistem dan Manajemen Pemeliharaan," Yogyakarta, 2019.
- [14] Y. Wibowo and M. A. H. Ahras, "ANALISIS DOWNTIME PADA BAGIAN PENGEMASAN DI INDUSTRI BISKUIT (STUDI KASUS DI PT XYZ)," Jember, 2024.
- [15] R. Y. Hanif, H. S. Rukmi, and S. Susanty, "PERBAIKAN KUALITAS PRODUK KERATON LUXURY DI PT. X DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAILURE MODE and EFFECT ANALYSIS (FMEA) dan FAULT TREE ANALYSIS (FTA)," *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Juli*, 2015.
- [16] R. N. Kartika, N. A. Hidayah, T. Grafika, D. Penerbitan, and N. Jakarta, "Penggunaan FMEA Dalam Mengidentifikasi Resiko Kegagalan Pada Proses Produksi Cetak Blok Kalender (Studi Kasus : PT. XYZ)," 2022, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- [17] B. Puthillath and R. Sasikumar, "Selection of Maintenance Strategy Using Failure Mode Effect and Criticality Analysis," 2012.
- [18] H. Paulus, "Schedule Preventive maintenance Untuk Mesin Coating Toyo Di Pt. Xyz," Politeknik Negeri Jakarta, 2022.
- [19] Q. Zahira, M. Arifin, P. T. Industri, F. Teknik, D. Sains, and J. Timur, "Analisis Prioritas dan Strategi Perawatan Mesin Bubut Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) dan Diagram Pareto Di PT XYZ Akmal Suryadi," vol. 2, no. 1, pp. 3031–5026, 2024, doi: 10.61132/venus.v2i1.114.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

FUNGSI BENTUK SIMBOL FLOWCHART

Lampiran 1

Lampiran 1 Fungsi Bentuk Simbol Flowchart

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan persiapan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PANEL WELDING FLOW METER





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DATA JADWAL BERKALA MESIN PSW





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHECKSHEET MAINTEN-ANCE PORTABLE SPOT WELDING

CHECK SHEET SERVICE PORTABLE SPOT WELDER					
Line / Lokasi	: WELDING TA	PIC	:		
Nama Equipment	: PSW	Seksi	:	MTC WELDING	
No.Kode Equipment	: 196	Tahun	:	2025	
No	ITEM PEMERIKSAAN	Methode	NILAI STD	Tanggal / Bulan	Keterangan
1 PANEL					
1.1 Pemakaian Loto.	Install	(SOP-MTC-PH-006)			
1.2 Kebersihan Panel.	Bersihkan	Tidak Berdebu			
1.3 Kerapilan Kabel.	Dicheck	Kabel Dalam Tray			
1.4 Lampu Indikator.	Dicheck	Tidak			
1.5 Lampu Dalam Panel.	Dicheck	Tidak			
1.6 Tightening Bolt.	Kencangkan	Tidak Kendor			
2 BREAKER					
2.1 Baut Power 380 Volt.	Kencangkan	50.9 (Nm)			
2.2 Phase S.	Diukur	380 V ~ 420 V			
2.3 Phase S.	Diukur	380 V ~ 420 V			
2.4 Phase T.	Diukur	380 V ~ 420 V			
3 THYRISTOR					
3.1 Kabel Terminal Untuk Kontrol (Baut-baut).	Kencangkan	Kencangkan			
3.2 Fuse	Dicheck	Visual			
3.3 BAUT POWER 380 VOLT					
3.3.1 Dari Breaker Ke Thyristor.	Kencangkan	50.9 (Nm)			
3.3.2 Dari Thyristor Ke Trafo.	Kencangkan	50.9 (Nm)			
3.4 Sirkulasi Air (Sempot Dengan Angin).	Bersihkan	Lancar			
3.5 Debit Air Dari Header (Out Put dan Input).	Diukur	18 Liter/Menit			
3.6 Kebersihan Thyristor.	Bersihkan	Visual			
4 SPRING BALANCER					
4.1 Check Spring Balancer.	Diraba	Visual			
4.2 Nuts Dan Turun Spring Balancer.	Dicheck	Fungsional			
4.3 Check Pengaman Hook.	Dicheck	Visual			
5 TRAFO					
5.1 Solenoide Valve.	Diservice	Fungsional			
5.2 Check Air Filter + Air Lubricator + Tekanan Angin.	Diservice	Fungsional			
5.3 Check Terminal Kabel.	Kencangkan	Kekencangan.			
5.4 CHECK BAUT BAUT TERMINAL					
5.4.1 Baut Kickles Cable	Kencangkan	50.9 (Nm)			
5.4.2 Baut Dari Trafo Kickles.	Kencangkan	50.9 (Nm)			
5.5 Sirkulasi Air Pada Trafo.	Diukur	8 Liter/Menit			
5.6 Check Balancer.	Diukur	Fungsional			
5.7 Check Kebersihan Water Flow	Bersihkan	Visual			
5.8 Check Kebersihan Trafo	Bersihkan	Visual			
6 KICKLES CABLE					
6.1 Check Sirkulas Air In Put dan Out Put.	Diukur	16 Liter/Menit			
6.2 CHECK Debit Air In Put dan Out Put.	Diukur	16 Liter/Menit			
7 GUN					
7.1 Check Kebocoran Gun (Cylinder)	Suara dan Diraba	Visual			
7.2 CHECK CYLINDER					
7.2.1 Check O-Ring.	Dicheck	Fungsional Visual.			
7.2.2 Check Oil Seal.	Dicheck	Fungsional Visual.			
7.2.3 Check Nok Seal.	Dicheck	Fungsional Visual.			
7.2.4 Nut Piston	Kencangkan	Kekencangan.			
7.3.5 Check Keausan Cylinder	Diraba	Fungsional			
7.3 CHECK PISTON ROD					
7.3.1 Check Kekelipahan Piston	Dicheck	Fungsional Visual.			
7.3.2 Check Bussiness Cylinder	Dicheck	Fungsional Visual.			
7.3.3 Check Baut Breket Cylinder.	Kencangkan	9.48 (Nm)			
7.3.4 Check Keausan Stopper + Spring Stopper.	Dicheck	Fungsional Dan Visual.			
7.3.5 Check Grip Switch + Steker	Dicheck	Fungsional Dan Visual.			
7.3.6 Check Sirkulasi Air di Arm Gun	Diukur	4 Liter/Menit			
7.3.7 Check Kelayakan Hose Air dan Angin.	Dicheck	Fungsional			
7.3.8 Kerapilan Hose	Dicheck	Visual			
PARAF & NIK					
Pelaksana	Paraf				V = OK
Ass Foreman	No Induk	Paraf			X = NG
Foreman	No Induk	Paraf			/ = Kosong
Cetakan					
Pelaksanaan Perbaikan					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NO	Tanggal	Equipment	No. Equipment	Tipe	Problem	Action	waktu		Durasi (jam)
							Start	stop	
1	3-Mar-25	PSW	TD 162-X55	PM	TIP GUN TIDAK CENTER,PEMAKAIAN	PERBAIKAN CENTRING ULANG TIP GUN	7:25	7:35	10
	3-Mar-25	PSW	TD 190-C15	PM	SAAT MOVING GUN BERAT,KICKLES DAN SPRING BALANCER	PERBAIKAN CENTRING ULANG TIP GUN,CLIPPING KICKLES DAN SPRING BALANCER	11:50	12:00	10
	4-Mar-25	PSW	TD 162-C12	PM	GUN TIDAK ADA AIR,JUMPER PUTUS AIR	SEPROT DAN CLEANING	7:05	10:00	10
	5-Mar-25	PSW	TD 187-C15	MS	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,SIRKULASI AIR KECIL	GANTI JUMPER 1.0 M	13:55	14:00	5
	5-Mar-25	PSW	TD 162-C12	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,TERSUMBUT SERABUT	SEPROT DAN CLEANING	13:55	14:00	5
	3-Mar-25	PSW	TD 178-C12	PM	TIP GUN TIDAK CENTER,PEMAKAIAN	PERBAIKAN CENTRING ULANG TIP GUN	15:42	15:52	10
2	6-Mar-25	PSW	TD 187-C15	PM	JUMPER PANAS TIP GOSONG PISTON,TERSUMBUT SERABUT	SEPROT DAN CLEANING	10:00	10:10	10
	6-Mar-25	PSW	TD 188-C15	PM	JUMPER PANAS ARM,SIRKULASI AIR KECIL MOTOR	SEPROT DAN CLEANING	11:50	12:00	10
	6-Mar-25	PSW	TD 190-C15	PM	GUN TIDAK ADA AIR,JUMPER PUTUS AIR	GANTI JUMPER 1.0 M	11:05	11:10	5
	6-Mar-25	PSW	TD 177-C13	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	11:50	12:00	10
	6-Mar-25	PSW	TD 129-C13	PM	JUMPER PANAS TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL	GANTI JUMPER 0.7 M	15:45	15:50	10
	4-Mar-25	JIG	TD JIG BACK PANEL	PM	NEPEL KQL3/8 REMBES,BOCOR,PEMAKAIAN	GANTI NEPEL BARU KQL3/8	15:56	16:03	8
3	5-Mar-25	PSW	TD 44-C31	PM	TIP GUN TIDAK CENTER,PEMAKAIAN	PERBAIKAN CENTRING ULANG TIP GUN	7:30	7:38	8
	5-Mar-25	PSW	TD UNDER 2	PM	NEPEL KQL3/10 BOGOR,LIFETIME	GANTI NEPEL KQL3/10 BARU 1 PCS	9:00	9:06	6
	5-Mar-25	PSW	TD 186-C12	PM	JUMPER,TIPS STABILIZER,BALANCER ARM	GANTI JUMPER 0.8 M DAN CLE AMPER DR	9:30	9:40	10
	5-Mar-25	PSW	TD 187-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	9:45	9:48	3
	5-Mar-25	JIG	UNDER 2	PM	BAUT CLAMP RH PATAH PEKAIAAN	GANTI BAUT	13:00	13:07	7
	5-Mar-25		UNDER 1	PM	AIR HOIST LAMBAT SAAT TURUN,PEMAKAIAN	PERBAIKAN GANTI AIR HOIST YANG OK	15:30	15:40	10
4	6-Mar-25	PSW	TD 189-X70	PM	JUMPER PANAS LOWER,SIRKULASI AIR KECIL DAN KOTOR	SEPROT DAN CLEANING	9:10	9:17	7
	6-Mar-25	PSW	TD 183-C15	PM	GUN TIDAK ADA AIR,JUMPER PUTUS AIR	GANTI JUMPER 0.7 M	10:35	10:39	4
	6-Mar-25	PSW	TD 168-C15	PM	JUMPER PANAS TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	11:45	11:53	8
	6-Mar-25		TD UNDER 2	PM	BAUT CLAMP PART CABIN LH AUS,PEMAKAIAN	GANTI BAUT CLAMP	11:50	11:57	7
	6-Mar-25		TD 187-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	11:55	12:00	5
5	10-Mar-25	PSW	TA 195-C13	PM	SAAT MOVING GUN BERAT,KICKLES DAN SPRING BALANCER	PERBAIKAN SETTING KICKLES DAN SPRING BALANCER	7:30	7:37	7
	10-Mar-25	PSW	TA 15-C15	PM	CYLINDER GUN BOGOR,O-RING CYLINDER AUS	PERBAIKAN REPAIR CYLINDER GUN	11:37	11:28	10
	10-Mar-25	PSW	TA 76-C08	PM	TIP GOSONG DAN HOLDER LEPAS,SIRKULASI AIR AIR TERSUMSI	SEPROT/CLEANING DAN GANTI HOLDER BARU	11:50	12:00	10
	10-Mar-25	PSW	TA 205-C10	PM	TIP GOSONG ARM SIRKULASI AIR KECIL DAN KOTOR	SEPROT DAN CLEANING	11:52	12:02	10
	10-Mar-25	PSW	TA 82-C05	PM	BODY JUMPER BOGOR,BAGIAN ARM,TERKENA DESENTRAL	GANTI JUMPER 1.0 M	13:48	13:50	2
Senin									
NO	Tanggal	Equipment	No. Equipment	Tipe	Problem	Action	Start	stop	Durasi (jam)
1	8-Apr-25	PSW	TD 188-C35	PM	TIP GOSONG JUMPER PANAS ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	10:00	10:07	7
	8-Apr-25		TD 169-C15	PM	TIP GOSONG JUMPER PANAS ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	10:02	10:10	8
	8-Apr-25		TD 02-C15	PM	SAAT MOVING GUN BERAT,KICKLES TURUN	PERBAIKAN SETTING KICKLES	11:00	11:10	10
	8-Apr-25	JIG	UNDER 2	PM	PIN LH LAMBAT SAAT BUKA,ADA KOTORAN /SPATTER	CLEANING DAN KASHI PELUMASAN	11:02	11:12	10
	8-Apr-25		TD 186-C20	PM	TIP GUN TIDAK CENTER,PEMAKAIAN	PERBAIKAN CENTRING ULANG TIP GUN	14:00	14:10	10
	8-Apr-25		TD 177-C13	PM	SELANG ANGIN INPUT PSW BOGOR,GESEKAN	GANTI SELANG ANGIN BARU 3 M	13:55	14:05	10
	8-Apr-25		TD 129-X55	PM	ARM GUN OBLAK,PEMAKAIAN	SETTING ULANG ARM GUN	16:25	16:35	10
2	9-Apr-25	PSW	TD 44-C40	PM	GUN BERAT SAAT MOVING,KICKLES DAN BALANCER TURUN	SETTING KICKLES DAN BALANCER	7:10	7:20	10
	9-Apr-25		TD 179-X05	PM	JUMPER PANAS TIP GOSONG LOWER,SIRKULASI AIR KOTOR,SEPROT DAN CLEANING	SEPROT DAN CLEANING	8:00	8:05	5
	9-Apr-25		TD 179-C40	PM	JUMPER PANAS TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KOTOR	SEPROT DAN CLEANING	9:30	9:35	5
	9-Apr-25		TD 174-C55	PM	STOPPER JUMPER PATAH,PEMAKAIAN	GANTI STOPPER YANG OK	10:00	10:10	10
	9-Apr-25		TD 162-X12	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG LOWER,SIRKULASI AIR KOTOR,SEPROT DAN CLEANING	SEPROT DAN CLEANING	11:30	12:00	19
	9-Apr-25		TD 190-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL	GANTI JUMPER 0.8 M	14:00	14:10	10
	9-Apr-25	MF		PM	COPLER SUDAH AUS,BOCOR	GANTI NEPEL KOPLER AUS	16:00	16:05	5
3	10-Apr-25		TD 189-C15	PM	SELENG AIR DAN ANGIN,DESENTRAL,DESENTRAL DAN SPATTER	SEPROT DAN CLEANING	8:00	8:05	5
	10-Apr-25		TD 171-C15	PM	SAAT MANUVER GUN BERAT KICKLES TURUN	SETTING KICKLES DAN SPRING BALANCER	8:00	8:06	6
	10-Apr-25		TD 190-C15	PM	SELENG AIR DAN ANGIN,DESENTRAL,DESENTRAL DAN SPATTER	SEPROT DAN CLEANING	8:00	8:10	10
	10-Apr-25		TA 115-C20	OFF	SELANG AIR DAN ANGIN GETAS/RETAK,LIFETIME	GANTI SELANG DAN OUT AIR DAN ANGIN	10:00	10:20	20
	10-Apr-25		TD BACK PANEL	PM	NEPEL ANGIN 1/2" BOGOR,LIFETIME	GANTI NEPEL ANGIN 1/2"	10:00	10:10	10
	10-Apr-25		TD 44-C31	PM	SELANG AIR INPUT BESAR BOGOR DI ATAS,GESEKAN	PERBAIKAN SELANG	10:30	10:40	10
	10-Apr-25	PSW	LINE TD	PM	SETTING AMPER,PERMINTAN QUALITY	PERPINDAHAN DARI TD STD KE TD WIDE			
	10-Apr-25		TD 178-C30	MS	AMPERE PSW TIDAK STABIL,JUMPER NG ARM	GANTI JUMPER 1.0 M	11:45	11:50	5
	10-Apr-25		TD 44-C40	PM	AMPERE PSW TIDAK STABIL,JUMPER NG ARM	GANTI JUMPER 0.8 M	11:50	12:00	10
	10-Apr-25		TD 180-C13	PM	GUN TIDAK ADA AIR,JUMPER PUTUS AIR 0.8 M	GANTI JUMPER 0.8 M	12:00	12:50	50
	10-Apr-25	ARC CO2	TD LH PANASONIC	PM	INSULATING TORCH RUSAK,PEMAKAIAN	GANTI INSULATING TORCH BARU 1 PCS	14:00	14:10	10
Rabu									
NO	Tanggal	Equipment	No. Equipment	Tipe	Problem	Action	Start	stop	Durasi (jam)
1	11-Apr-25	PSW	TA 195,196,199,197,	OFF	CLEANING PSW,PENAMBahan OLI,CLEANING SIRKULASI AIR PSW DAN STRAINER		8:00	10:00	120
	11-Apr-25		200						
	11-Apr-25		TD 186 C13	PM	SAAT MANUVER GUN BERAT, KICKLES TURUN DAN SPRING B, SETTING KICKLES DAN SPRING BALANCER		10:00	10:10	10
	11-Apr-25	JIG	UNDER	PM	CLAMP LH LAMBAT,HOSE 10MM BOGOR,REPAIR HOSE 10MM		11:40	11:50	10
	11-Apr-25		TD 186-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	11:50	12:00	10
	11-Apr-25	JIG	TD MAIN BODY 2	MS	JIG ERROR,TIDAK BISA BUKA,NEPEL 3/10 RUSAK,LIFETIME	GANTI NEPEL KQL3/10 BARU	14:20	14:32	12
	11-Apr-25		TD 178-C12	PM	TIP GOSONG ARM,DAN LENSGET, SIRKULASI AIR KECIL	GANTI NEPEL 0.7 M DAN SETTING HOLDER	14:50	15:00	10
	11-Apr-25		TD 193-C25	PM	TIP GOSONG ARM,DAN LENSGET, SIRKULASI AIR KECIL	GANTI NEPEL 0.7 M DAN SETTING HOLDER	14:50	15:00	10
	11-Apr-25		TD 186-C12	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	16:10	16:20	10
	11-Apr-25		TD 186-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	16:10	16:20	10
	11-Apr-25		TD 175-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	16:10	16:20	10
	11-Apr-25		TA 199-X000	OFF	AMPER TIDAK STABIL TURUN,JUMPER NG JIGER	GANTI JUMPER 1000W 1 PCS	16:40	16:50	10
	11-Apr-25		TD 02 C15	MS	GUN ERROR SPOT SENDIRI,PCB NG	GANTI PCB OK	16:53	16:45	53
Kamis									
NO	Tanggal	Equipment	No. Equipment	Tipe	Problem	Action	Start	stop	Durasi (jam)
1	14-Apr-25	PSW	LINE TD	PM	SETTING AMPER,PERMINTAN QUALITY	PERPINDAHAN DARI TD WIDE KE TD STD	8:30	9:00	30
	14-Apr-25	SEALER	TD SEALER	PM	SEALER HABIS,PEMAKAIAN	GANTI SEALER BARU 1 KALENG	9:00	9:10	10
	14-Apr-25		TA 75-C13	OFF	CYLINDER DEPAN GUN BOGOR,O-RING RUSAK	GANTI O-RING BARU	9:30	9:50	20
	14-Apr-25		TD 162-X12	PM	TIP GOSONG JUMPER PANAS LOWER,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	10:00	10:10	10
	14-Apr-25		TD 188-C12	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG ARM,SIRKULASI AIR KECIL DAN K	SEPROT DAN CLEANING	11:40	11:50	10
	14-Apr-25		TD 166-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	13:00	13:00	0
	14-Apr-25		TD 175-C15	PM	JUMPER PANAS,TIP GOSONG PISTON,SIRKULASI AIR KECIL	SEPROT DAN CLEANING	13:25	13:31	6
	14-Apr-25		TA 199-X000	OFF	AMPER TIDAK STABIL TURUN,JUMPER NG JIGER	GANTI JUMPER 1000W 1 PCS	13:40	13:50	10
	14-Apr-25		TD 02 C15	MS	GUN ERROR SPOT SENDIRI,PCB NG	GANTI PCB OK	14:53	15:45	53
Senin									
NO	Tanggal	Equipment	No. Equipment	Tipe	Problem	Action	Start	stop	Durasi (jam)